

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan ke arah pemberlakuan sistem ekonomi Islam di Indonesia harus meliputi tiga asas pengembangan secara simultan, yaitu pengembangan aspek akademik atau keilmuan ekonomi Islam, pengembangan aspek praktik perekonomian Islam dan pengembangan aspek regulasi dari pemerintah sebagai infrastruktur penguatan pengembangan secara menyeluruh. Indikator perkembangan yang signifikan pada ekonomi Islam salah satunya dapat dilihat melalui keberhasilan kinerja perbankan syariah yang masuk kedalam lima belas besar pada tahun 2002, Bank Syariah mandiri pada urutan ke-13 dan Bank Muamalat Indonesia pada urutan ke-7 merupakan hasil pemeringkatan perbankan per 31 Desember 2002, prestasi luar biasa apabila dilihat dari usia perbankan syariah (Fauroni, 2006: 26).

Sektor jasa keuangan syariah saat ini cukup baik dan sangat menjanjikan. Terlihat dari pertumbuhan perbankan syariah, peningkatan reksa dana syariah serta peningkatan industri keuangan non Bank syariah. Kinerja sektor keuangan syariah yang cerah pada saat krisis keuangan global tahun 2008 membuktikan bahwa sektor keuangan syariah tahan dalam menghadapi krisis keuangan global apabila dibandingkan dengan sektor keuangan konvensional. Namun demikian, untuk keberlangsungan ekonomi syariah kedepan harus terus dicari terobosan-terobosan baru agar dapat meningkatkan

kontribusi perbankan syariah dalam percepatan pembangunan ekonomi nasional.

Perkembangan pembelajaran dan pelaksanaan ekonomi Islam di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dimulai dari didirikannya Bank Muamalat pada 1 Mei 1992, lahirnya berbagai Undang-undang mengenai ekonomi Islam sebagai bentuk dukungan pemerintah dalam kemajuan ekonomi Islam di Indonesia dan pembelajaran tentang ekonomi Islam yang mulai diajarkan di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Melihat pesatnya perkembangan ini, maka diperlukan penanganan yang cermat dan teliti agar perkembangan ini tidak berakhir stagnan, tentunya perkembangan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan ekonomi Islam.

Dengan adanya Undang-undang mengenai ekonomi Islam, mulai bermunculan lembaga-lembaga syariah seperti lembaga keuangan syariah dan lembaga pendidikan tinggi Islam. Lembaga-lembaga keuangan Syariah yang bermunculan seperti: Bank Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah bahkan Hotel Syariah. Lembaga pendidikan tinggi Islam mulai mengajarkan ekonomi Islam, tujuannya agar pendidikan menjadi relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik dari aspek sosial, ekonomi, politik maupun budaya. Perguruan tinggi Islam memiliki peran yang penting dalam menentukan arah pengembangan ekonomi Islam dengan melibatkan sumber daya manusia yang diharapkan mampu berkontribusi secara nyata dalam perkembangan ekonomi Islam.

Perkembangan perbankan syariah harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dari segi kualitas dan kuantitasnya. Namun, realita yang ada menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang selama ini terlibat dalam institusi syariah tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mumpuni dalam perbankan syariah dan ekonomi syariah. Sumber daya yang berkualitas yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem berbasis syariah ini adalah sumber daya manusia yang secara keilmuan memahami tentang konsep bank syariah dan ekonomi syariah, dan secara psikologis memiliki semangat keislaman yang tinggi.

Dalam praktiknya, hingga saat ini kebanyakan sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah tidak berasal dari lulusan ekonomi Islam. Pengetahuan syariah yang dimiliki umumnya diperoleh melalui pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus singkat yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pelatihan perbankan syariah. Mencetak sumber daya manusia yang mampu mengamalkan ekonomi syariah di semua lini inilah yang harus kita lakukan, karena sistem yang baik tidak dapat berjalan dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang baik.

Untuk melahirkan sumber daya manusia yang kompeten dan menguasai ekonomi Islam harus dimulai sejak berada di bangku perkuliahan yang dapat diketahui dari prestasi yang diraih serta keaktifannya dalam perkuliahan dan dalam organisasi. FoSSEI yang merupakan organisasi keilmuan yang memberikan pengetahuan dan mengkaji tentang ekonomi Islam mempunyai

kewajiban untuk melahirkan sumber daya manusia yang kompeten dan menguasai ekonomi Islam, seperti yang sudah tertera pada Al-Qur'an.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ {104}

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali-Imran: 104).

Sumber daya manusia yang kompeten inilah yang nantinya akan membawa perubahan perbankan syariah dan ekonomi Islam ke arah yang lebih baik dengan bekal ilmu yang dimiliki.

Perguruan Tinggi harus mempunyai standarisasi pada visi dan misinya. Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat Islam mengharuskan Perguruan Tinggi untuk segera membakukan pengembangan ekonomi Islam secara lebih solid. Apabila kalangan akademisi berhasil mengembangkan program-program studi yang baru dengan berakar pada ilmu-ilmu keislaman, maka akan semakin banyak sumber daya manusia yang mampu mengembangkan ekonomi Islam (Fauroni, 2006: 58).

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu aktivitas yang harus dilakukan dalam suatu organisasi agar dapat mengantisipasi dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada era globalisasi. Salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia adalah dengan peningkatan mutu pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan non-formal yaitu dengan mengikuti kegiatan organisasi, hal ini dilakukan dengan maksud agar seseorang memiliki pengetahuan yang baik dan bisa meraih prestasi dalam segala bidang.

Prestasi telah dijelaskan di dalam Al-Quran meskipun tidak secara terang-terangan. Hal ini dapat dipahami dari ayat-ayat berikut ini:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ {31} قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ {32} قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ {33}

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” Mereka menjawab:”Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. Allah berfirman: “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: “Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?” (Q.S. Al Baqarah: 31-33).

Prestasi akademik individu ditentukan oleh dua faktor, baik internal yang berasal dari dalam diri seseorang maupun eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dua faktor ini saling mempengaruhi dan saling mendukung, potensi diri yang terpendam dapat dikembangkan dengan cara belajar atau berlatih dengan lingkungan sekitar sehingga potensi yang ada dapat terasah secara sempurna, begitupun sebaliknya.

Prestasi akademik memiliki peranan penting dalam membangun kepribadian seseorang. Prestasi akademik yang baik akan membangun rasa percaya diri seseorang. Sebaliknya, bila prestasi akademik buruk akan timbul rasa rendah diri. Prestasi akademik yang baik dapat diraih oleh individu sendiri jika ia benar-benar ingin mencapainya. Ada banyak cara untuk mencapainya, salah satunya dengan kegiatan-kegiatan yang memberikan banyak pengetahuan.

Prestasi akademik dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam ataupun dari luar. Motivasi dan potensi yang dimiliki adalah faktor yang berasal dari dalam, sedangkan kegiatan yang dilakukan seseorang di FoSSEI merupakan faktor yang berasal dari luar. Dengan pengembangannya, motivasi dan potensi membutuhkan rangsangan dari lingkungan (anggota organisasi) agar bisa mencapai hasil yang optimal. Rangsangan yang diberikan dari anggota organisasi yang lain dan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi, dapat diterapkan melalui pola belajar.

Faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa adalah berbagai macam kegiatan yang dilakukan, baik didalam kampus maupun diluar kampus. Salah

satu kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yaitu aktif dalam kegiatan organisasi yang akan memberikan tambahan pengetahuan kepada mahasiswa. Ilmu pengetahuan tidak hanya didapatkan dalam kelas, namun juga bisa didapatkan diluar kelas. Ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam kelas berasal dari materi-materi yang dipaparkan oleh Dosen, sedangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan diluar kelas dapat berasal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama bersama teman-teman organisasi yang saling berbagi ilmu dan pengetahuan.

Perkembangan ekonomi Islam di kalangan mahasiswa sudah terlihat sebelum tahun 2000 yang ditandai dengan adanya kajian-kajian ekonomi Islam di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) lahir karena kesadaran mahasiswa sebagai suatu wadah untuk memfasilitasi pergerakan ekonomi Islam. Kelompok-kelompok kajian ekonomi Islam kini telah berkembang di hampir seluruh Perguruan Tinggi dalam bingkai Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI). KSEI menjadi instrumen pergerakan dakwah ekonomi Islam yang sangat potensial untuk memberikan perubahan warna ekonomi bangsa Indonesia kedepannya. KSEI diharapkan mampu mencetak kader-kader ekonomi Islam yang siap untuk menghadapi kehidupan pasca kampus dan memperbesar gaung ekonomi Islam.

FoSSEI memiliki banyak kegiatan keilmuan, diantaranya Small Group Discussion (SGD), Forum Group Discussion (FGD), Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS) dan Temu Ilmiah Regional (TEMILREG). Kegiatan tersebut

merupakan usaha yang dilakukan oleh FoSSEI untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang ekonomi syariah. Namun, sampai saat ini belum terlihat jelas apakah kegiatan-kegiatan FoSSEI tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi anggotanya.

Penelitian ini dilakukan karena FoSSEI merupakan organisasi yang memiliki jaringan dari tingkat regional hingga nasional, diharapkan mampu membangun sumber daya manusia yang berintelektual, aplikatif, berprestasi dan secara umum memiliki kontribusi terhadap ekonomi Islam. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diberi judul “Pengaruh Kegiatan FoSSEI terhadap prestasi Akademik Mahasiswa Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat pengaruh kegiatan FoSSEI terhadap prestasi akademik mahasiswa ekonomi Islam yang tergabung didalamnya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kegiatan organisasi keilmuan yaitu FoSSEI terhadap prestasi akademik mahasiswa ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang ekonomi Islam kepada pembaca.
- b. Memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan apa yang peneliti lakukan sebagai pengembangan ilmu ekonomi Islam di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Untuk Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan yang lebih banyak kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan FoSSEI, sehingga tercipta pengalaman baru dan wawasan serta dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapat di kehidupan sehari-hari.

b. Pihak Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa bahwa FoSSEI memiliki banyak kegiatan mengenai ekonomi Islam yang dapat digunakan mahasiswa khususnya mahasiswa yang fokus pada studi ekonomi Islam untuk menjadi acuan demi meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia dalam bidang ekonomi Islam di Indonesia.

c. Praktisi Ekonomi Islam

Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai ekonomi Islam, serta dapat mengetahui kekurangan yang harus ditingkatkan demi kemajuan ekonomi islam.

d. FoSSEI

Untuk mengetahui respon mahasiswa ekonomi Islam yang tergabung di FoSSEI di Daerah Istimewa Yogyakarta dan adakah peningkatan prestasi yang dicapai setelah bergabung sebagai anggota FoSSEI yang merupakan sumber daya manusia dan memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi Islam serta penelitian ini juga bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pengurus FoSSEI.